**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakamg**

Bahasa pada prinsipnya merupakan alat untuk komunikasi dan alat untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakaian bahasa. Tuturan masyarakat timbul karena rapatnya komunikasai atau integrasi simbolis dengan tetap menghormati kemampuan komunikatif penuturannya tanpa mengingat jumlah bahasa atau fareabel bahasa yang digunakan. Interaksi masyarakat tutur di Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan selalu dilandasi oleh norma-norma.

Saat berkomunikasi, pembicaraan atau penuturan berusaha untuk menyampaikan informasi kepada pendengar atau disebut mitra tutur. Komunikasi disebut dengan baik apabila maksud atau tujuan penutur dapat dimengerti oleh mitra tutur,tanpa terjadi salah persepsi bukan hanya itu, untuk menjalin komunikasi yang baik harus tercipta perasaan saling mengerti hingga tercipta kenyamanan komunikasi salah satunya dengan cara mengunakan kesantunan berbahasa.

Kesantunan adalah perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama olah masyarakat tertentu, sehingga kesantunan sekaligus menjadi persyaratan yang di sepakati oleh perilaku sosial. Oleh karna itu kesantunan bisa disebut dengan " tatakrama". Kesantunan berbahasa khususnya pemakaian kalimat imperatif dalam berkomunikasi, kesantunan imperatif merupakan kalimat perintah sebagai ucapan yang isinya memerintah, memaksa, menyuruh, mengajak, meminta agar orang yang diperintah itu melakukan apa yang dimaksud didalam perintah. Berdasarkan maknanya, yang dimaksud dengan memerintah adalah memberitahukan adalah

kepada mitra tutur bahwa si penutur menghendaki orang yang diajak bertutur itu melakukan apa yang diberitahunya.

Norma-norma itu tampak dari perlakuan verbal maupun perilaku non verbalnya. Perilaku verbal dalam fungsi imperatif adalah cara yang dilakukan oleh penutur mengungkapkan perintah keharusan atau larangan sesuatu kepada mitra tutur, sedangkan perilaku non verbalnya adalah gerak gerik fisik penutur saat mengungkapkan perintah. Sopan santun dalam bentuk tuturan atau kesatuan berbahasa setidaknya bukan semata-mata untuk memotifasi penutur, tetapi untuk berbicarakan faktor penjaga agar percakapan berlangsung dengan lancar, menyenangkan dan tidak sia-sia.

Dilihat dari sifat penutur, bahasa berfungsi personal atau peribadi (fungsi emotif). Si penutur menyatakan sikap apa yang dituturkannya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, melaikan juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturnya. Dalam hal ini, Chaer (2004:15) menjelaskan bahwa pendengar juga dapat menduga apakah si penutur sedih, marah, atau gembira. Bahasa selain berfungsi personal atau peribadi juga berfungsi direktif yaitu mengatur tingkah laku pendengar, di sini bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan sesuai dengan yang diinginkan si pembicara. Hal ini dapat dilakukan si penutur dengan mengunakan yang menyatakan perintah, imbuan, permintaan, pertanyaan, maupun rayuan . Jika dikaitkan antara penutur dan lawan tutur akan terbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur. Peristiwa tutur ini merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan.

Kesantunan berbahasa dalam mengungkapkan kalimat imperatifterpusat padamitra tutur, yaitu orang yang mendapat perintah, sehingga kesantunan di Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalandapat juga dilihat berdasarkan pemakaian tuturan.Oleh karna itu di Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan ditemukan kesantunan berbahsa.

Penulis memilih masyarakat Jambu sebagai tempat penelitian yang berlokasi di Desa Jambu kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan karna penulis melakukan observasi kemasyarakat Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalantersebut dan di masyarakat tersebut terdapat permasalahan dimana dalam komunikasi mereka sering menunjukan sikap takut sungkan terhadap orang-orang yang lebih dewasa. Pada komunitas ini terjadi interaksi minimal dan pemeliharaan maksimal pada bahasa dan kebudayaan, maksudnya adalah komunikasi masyarakat terhadap masyarakat luar menjaga keselarasan hubungan dengan sebisamungkin berlaku hormat dan tawadduk terhadap sesema masyarakat sebagai rekfleksi ketaatan masyarakat.

Observasi yang dilakukan pada 8 Februari 2018 di Jl. KH. Hasyim Munir Jambu kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan pada fenomena kesantunan imperatif yang didapatkan percakapan sehari-hari antar masyarakat Jambu Kecamtan Burneh Kabupaten Bangkalanmisalnya pada saat bercanda, " *je' ngerenger ! Bekto Aba asren ".*Tuturan si Akepada adiknya di lingkungan rumahnya yang saat itu sedang bercanda. Dari bentuk tuturan di atas termasuk tuturan imperatif yang mengandung makna yang penandanya pada kata *je'* dimana kata *je'* ini mengandung makna perintah yang mana si A bertutur kepada adiknyaagar tidak ramai karena orang tuanya sedang tidur. Kemunculan tuturan tersebut perlu ditindak lanjuti dengan melakukan penelitian tentang kesantunan imperatif.

Tuturan pada Masyarakat di Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.Sangat jelas kesantunannya dalam bertutur.Meraka sangat menjaga kerukunan antara masyarakat dan sebisa mungkin untuk menghindari konflik dilingkukan Masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.Semua hal itu tercermin dalam kegiatan sehari-hari serta komunikasi, bagaimana mereka berkomunikasi sesama teman serta dengan masyarakat-masyarakat lainnya, dalam berkomunikasi mereka sering menunjukkan sikap takut, malu, dan sungkan terhadap orang-orang yang lebih dewasa.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaiman bentuk kesantunan imperatif biasa dalam interaksi masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaiman bentuk kesantunan imperatif permintaan dalam interaksi masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
3. Bagaiman bentuk kesantunan imperatif permintaan izin dalam interaksi masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
4. Bagaiman bentuk kesantunan imperatif ajakan dalam interaksi masyarakat JambuKecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
5. Bagaiman bentuk kesantunan imperatif suruhan dalam interaksi masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan?
   1. **Tujuan Penelitian**

Melakukan sesuatu pekerjaan atau tindakan, pasti tidak akan terlepas dari tujuan, demikian juga dalam pelaksanaan penelitian ini, tujuan tersebut dimuat dalam sebuah rancangan kegiatan agar program yang direncanakan dapat di evaluasi sejauh mana hasil data yang diperoleh dalam proses penelitian tersebut,dan berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan kesantunan imperatif biasa dalam interaksi Masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
2. Mendeskripsikan bentuk tuturan kesantunan imperatif permintaan dalam interaksi Masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
3. Mendeskripsikan bentuk tuturan kesantunan imperatif permintaan izin dalam interaksi Masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
4. Mendeskripsikan bentuk tuturan kesantunan imperatif ajakan dalam interaksi Masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
5. Mendeskripsikan bentuk tuturan kesantunan imperatif suruhan dalam interaksi Masyarakat Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
   1. **Manfaat Penelitian**
      1. **Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah memberikan sumbangan untuk memperkembangkan teori-teori pragmatik dan juga untuk membantu peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa khususnya kesantuan imperatif.

**1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan pihak-pihak berikut

1. Bagi pembaca

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pemahaman dalam pelajaran pragmatik khususnya kesantunan berbahasa.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa khususnya kesantunan imperatif.

**1.5Definisi Operasional**

Berikut ini dijelasakan beberapa definisi oprasional dari penggunaan istilah yang ada dipenelitian ini:

1. Kesantunan imperatif merupakan kalimat perintah sebagai ucapan yang isinya memerintah, memakasa, menyuruh, mengajak, meminta, agar orang yang diperintah itu melakukan apa yang dimaksudkan di dalam perintah. Berdasarkan maknanya, yang dimaksud dengan memerintah adalah memberitahukan kepada mitra tutur bahwa si penutur menghendaki orang yang diajak bertutur itu melakukan apa yang diperintahnya.
2. Tuturan imperatif dalam bahasa Indonesia mencakup hal-hal berikut panjang pendeknya tuturan, urutan tuturan, intonasi tuturan dan isyarat-isyarat kinisik, dan pemakaian ungkapan penanda kesantunan, uraian diatas dipandang sebagai faktor penentu tuturan imperatif
3. Burneh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bangkalan, propinsi Jawa Timur Indonesia. Daerah ini terletak di pulau Madura.